

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun penelitian kualitatif adalah suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.¹ Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan lingkup ilmiah.²

Penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif biasanya digunakan meneliti peristiwa sosial, gejala rohani, dan proses tanda berdasarkan pendekatan nonpositivis. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.³ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode etnografi. Etnografi merupakan pekerjaan mendeksripsikan kebudayaan. Tujuan utamanya adalah memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli. Oleh karena itu, penelitian etnografi melibatkan aktivitas

¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 193.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13.

belajar mengenai dunia orang yang telah belajar melihat, mendengar, berbicara, berpikir, dan bertindak dengan cara-cara yang berbeda. Tidak hanya mempelajari masyarakat, lebih dari itu etnografi berarti belajar dari masyarakat.⁴

Inti dari etnografi adalah upaya memperhatikan makna tindakan dari kejadian yang menimpa orang yang ingin dipahami. Beberapa makna ini terekspresikan secara langsung dalam bahasa; dan banyak yang diterima dan disampaikan hanya secara tidak langsung melalui kata dan perbuatan.⁵

Adapun jenis penelitian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field study*), yaitu suatu jenis penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah, keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung di lapangan, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat individu, kelompok ataupun masyarakat.⁶ Penelitian lapangan dipilih, karena peneliti ingin mengetahui secara langsung prosesi ritual ziarah makam Bung Karno, perspektif peziarah terhadap makam Bung Karno, makna makam tersebut bagi para peziarah dan motivasi peziarah melakukan ziarah terhadap makam Bung Karno.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti diharuskan membaour dan menyatu dengan subjek penelitian (informan) sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh angket. Selama penelitian berlangsung dilakukan

⁴ James P. Spradley, *Metode Etnografi*, terj. Misbah Zulfa Elizabeth (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997), 3.

⁵ *Ibid.*, 5.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1960), 91.

pengamatan dan wawancara dengan mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian, dengan demikian peneliti membangun keakraban dan tidak membangun jarak dengan subjek penelitian (informan).

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat diperlukan dan mutlak untuk hadir di lapangan karena peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah wisata makam Bung Karno yang terletak di jalan Ir. Soekarno, kelurahan Bendogerit, kecamatan Sananwetan, Kota Blitar. Areal makam Bung Karno tidak pernah sepi pengunjung karena banyak peziarah dari berbagai daerah datang mengunjungi makam Bung Karno.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian, dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori.⁷

Sedangkan sumber data penelitian ialah subyek dari mana data diperoleh.⁸ Sumber data tersebut dapat dibedakan antara sumber data primer dan sumber data sekunder.

Data primer adalah data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang menjadi subjek dalam

⁷ Jonathan, *Metode.*, 209.

⁸ Suharsimi, *Prosedur.*, 107.

penelitian. Data dapat dicatat dan direkam oleh peneliti. Data ini diperoleh dari sumber data primer yaitu Kepala Desa, juru kunci makam Bung Karno, pengunjung dan peziarah makam Bung Karno.

Data sekunder adalah berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Termasuk dalam kategori data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Data berbentuk teks: dokumen dan brosur.
- b. Data berbentuk gambar: foto.⁹

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka dalam mengumpulkan data digunakan metode:

- a. Metode Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perspektif masyarakat terhadap makam Bung Karno dan motivasi

⁹ Jonathan, *Metode.*, 209-210.

¹⁰Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

pengunjung makam Bung Karno melakukan ziarah terhadap makam Bung Karno.

b. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹¹ Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan ziarah kubur yang dilakukan di kawasan makam Bung Karno oleh para peziarah baik lokal maupun yang berasal dari daerah lain.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.¹² Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sekiranya tidak mungkin diperoleh melalui metode observasi dan *interview*. Metode ini hanya sebagai pelengkap.

F. Analisis Data

Analisis data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisa perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

¹¹Ibid., 70.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 149.

teknik deskriptif, yaitu dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisis ini dilakukan dengan tiga cara:

a. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

b. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-

kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴

Dalam bahasa sehari-hari, triangulasi dikenal dengan istilah cek dan

¹³Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 175-178.

ricek yaitu, pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar. Cara yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda, misalnya pagi, siang, sore, atau malam. Juga berarti membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak mengobrol berdua dengan peneliti dan saat ia berbicara di depan publik dengan topik yang sama.¹⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini memiliki empat tahapan yaitu:

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
- d. Tahapan penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.
- e. Tahap triangulasi meliputi pengecekan data kembali ke lapangan,

¹⁵ Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses & Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011), 189.

penulisan dan pengolahan data baru, konsultasi kembali ke pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.